Jurnal Dinamika Kesehatan Terpadu
https://ijurnal.com/1/index.php/jdkt Vol. 6, No. 2, Juni 2025

ANALISIS PEMANFAATAN DANA KAPITASI DI PUSKESMAS KUTALIMBARU MEDAN TUNTUNGAN

Mutia Friska[1], Latifah Syaharani[2], Sri Rahayu[3], Fitriani Paramitha Gurning[4]
[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Email: mutiafriska9@gmail.com[1], latifahsyaharani12@gmail.com[2], srirahayu4339@gmail.com[3], fitrianigurning@uinsu.ac.id[4]

ABSTRAK

Dana kapitasi adalah besaran pembayaran per bulan yang dibayarkan di muka oleh BPJS Kesehatan kepada Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) berdasarkan jumlah peserta JKN yang terdaftar, tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada peserta tersebut. Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan sebagai salah satu FKTP di wilayah Kota Medan Tuntungan yang perlu dilakukan analisis mendalam mengenai bagaimana dana kapitasi dimanfaatkan. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (case study) untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan pada hari Kamis tanggal 23 April 2025. Tujuan: Tujuan penelitian ini melakukan analisis mendalam mengenai bagaimana dana kapitasi dimanfaatkan, kendala yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana tersebut agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas ini. Hasil: Hasil penelitian ini adalah Realisasi pemanfaatan dana kapitasi pada tahun terakhir menunjukkan bahwa alokasi untuk jasa pelayanan kesehatan telah mencapai target. Semua program yang sudah seharusnya di selesaikan harus sampai selesai dan mencapai target. Jika ada masyarakat yang sakit dan tidak bisa datang ke puskesmas maka dokter dari puskesmas kutalimbaru medan tuntungan yang akan turun langsung ke rumah masyarakat atau disebut pelayanan homecare. Kesimpulan: Hasil penelitian ini menyoroti bahwa Pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan telah berjalan efektif dan telah mencapai target yang ditetapkan, terutama setelah penerapan kebijakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang memberikan fleksibilitas pengelolaan dana.

Kata Kunci: Dana Kapitasi, Pemanfaatan, Puskesmas.

ABSTRACT

Capitation funds are the amount of monthly payments in advance by BPJS Kesehatan to the Health Center as a first-level health facility (FKTP) based on the number of registered JKN participants, without taking into account the type and number of health services provided to the participants. Kutalimbaru Medan Tuntungan Health Center as one of the FKTPs in the Medan Tuntungan City area needs to be carried out in-depth analysis of how capitation funds are utilized. ***Method:*** *This study uses a qualitative approach with a case study design to gain an in-depth understanding of the utilization of capitation funds at the Kutalimbaru Medan*

Tuntungan Health Center. The study was conducted at the Kutalimbaru Medan Tuntungan Health Center on Thursday, April 23, 2025. ***Objective:*** *The purpose of this study was to conduct an in-depth analysis of how capitation funds are utilized, the obstacles faced, and strategies that can be applied to optimize the utilization of these funds in order to improve the quality of health services at this health center.* ***Results:*** *The results of this study are the realization of the utilization of capitation funds in the last year shows that the allocation for health services has reached the target. All programs that should have been completed must be completed and reach the target. If there are people who are sick and cannot come to the health center, then the doctor from the Kutalimbaru Medan Tuntungan Health Center will go directly to the community's home or called homecare services.* ***Conclusion:*** *The results of this study highlight that the Utilization of Capitation Funds at the Kutalimbaru Medan Tuntungan Health Center has been running effectively and has achieved the set targets, especially after the implementation of the Regional Public Service Agency (BLUD) policy which provides flexibility in fund management.*
Keywords: *Capitation Funds, Utilization, Health Centers.*

A. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan dasar merupakan bagian penting dalam sistem kesehatan nasional yang bertujuan untuk menjamin akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang merata adalah melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Dalam pelaksanaannya, fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) seperti puskesmas menerima dana kapitasi sebagai bentuk pembayaran yang bersifat pre-paid dan berbasis jumlah peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan yang diberikan (Ontorael et al., 2018).

Dana kapitasi adalah besaran pembayaran per bulan yang dibayarkan di muka oleh BPJS Kesehatan kepada Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) berdasarkan jumlah peserta JKN yang terdaftar, tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada peserta tersebut. Dana ini berasal dari iuran peserta JKN yang dikelola oleh BPJS Kesehatan dan besaran tarif kapitasi ditetapkan melalui mekanisme seleksi dan kredensial antara BPJS Kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat dengan mempertimbangkan faktor seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, lingkup pelayanan, serta komitmen pelayanan puskesmas (Faril Sabillah, 2022).

Dana kapitasi ini menjadi sumber pendapatan utama bagi puskesmas dan memiliki peranan strategis dalam mendukung operasional dan peningkatan mutu layanan kesehatan. Besaran dana ini biasanya dialokasikan untuk pembiayaan jasa pelayanan kesehatan minimal 60% dan sisanya untuk biaya operasional lain seperti pembelian obat, peralatan medis, dan

kegiatan promotif-preventif. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan dana kapitasi di puskesmas sering menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan dana tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sehingga berdampak pada mutu layanan yang diberikan kepada masyarakat (Hilwa Anggrainil, Lia Sari2, Rahmi Aminus3, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan dana kapitasi belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti Permenkes No. 21 Tahun 2016, dan belum mendukung peningkatan mutu layanan secara maksimal. Misalnya, di Puskesmas Wawonasa Kota Manado, pemanfaatan dana kapitasi untuk belanja modal hanya dilakukan setahun sekali dan belum optimal dalam pembagian jasa pelayanan kesehatan. Selain itu, di Puskesmas Makale ditemukan bahwa dana kapitasi yang menjadi sumber pendapatan terbesar (sekitar 75%) belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu layanan, yang disebabkan oleh faktor sumber daya manusia (SDM) dan regulasi yang membatasi fleksibilitas penggunaan dana (Palino, 2020).

Kendala utama dalam pemanfaatan dana kapitasi meliputi kurangnya pemahaman dan pelatihan SDM terkait pengelolaan dana, perangkapan tugas, keterlambatan penerbitan Surat Keputusan (SK) yang mengatur penggunaan dana, serta regulasi yang membatasi penggunaan dana kapitasi secara leluasa. Hal ini menyebabkan penyerapan dana operasional puskesmas masih rendah dan fasilitas kesehatan yang tersedia belum memadai, sehingga mutu pelayanan belum optimal (Sofyandi et al., 2019).

Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan sebagai salah satu FKTP di wilayah Kota Medan Tuntungan yang perlu dilakukan analisis mendalam mengenai bagaimana dana kapitasi dimanfaatkan, kendala yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana tersebut agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (case study) untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan pada hari Kamis tanggal 23 April 2025. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara intensif dan terperinci dalam konteks nyata, sehingga dapat mengungkap berbagai aspek yang mempengaruhi pengelolaan dana kapitasi

secara komprehensif. Pendekatan ini sesuai untuk meneliti suatu kasus yang spesifik dan kompleks, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang holistik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam dengan melibatkan 2 informan yaitu Kepala Puskesmas dan Pengelola BPJS dan Administrasi yang terlibat dalam pengelolaan dana kapitasi. Pendekatan multi-sumber data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang kaya mengenai pemanfaatan dana kapitasi serta kendala yang dihadapi di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Posyandu Kutalimbaru Tuntungan digunakan untuk mendukung kegiatan rutin seperti pemeriksaan kesehatan ibu hamil, imunisasi balita, pemberian makanan tambahan, serta edukasi kesehatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan fungsi dana kapitasi yang tidak hanya untuk pelayanan kuratif, tetapi juga untuk kegiatan promotif dan preventif yang menjadi peran utama Posyandu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di tingkat desa atau kelurahan

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan dengan 2 informan yang memiliki pengalaman langsung terkait topik yang diteliti. Peneliti mewawancarai 2 informan yaitu

Tabel. 1 Karakteristik Informan

Informan	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
Informan Utama	Laki-Laki	52 tahun	S2 Kesehatan Masyarakat
Informan Pendukung	Perempuan	45 tahun	S1 Kesehatan Masyarakat

Dengan judul *Analisis Pemanfaatan Dana Kapitasi di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan.* Maka peneliti memilih informan hanya 2 informan saja yang berdasarkan pada pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki oleh informan terkait objek yang diteliti. Jadwal observasi dan wawancara dilakukan pada tanggal 23 April 2025.

Gambaran Pemanfaatan Dana Kapitasi di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan

Konsep dana kapitasi JKN Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan dihitung berdasarkan jumlah penduduk yang terdaftar di BPJS, masyarakat di Kutalimbaru berjumlah 42.000 jiwa tetapi yang sudah terdaftar BPJS hanya 16.000 jiwa baik BPJS mandiri dan Pemerintah. Dana kapitasi yang di dapat oleh Puskesmas setiap bulannya adalah 16.000 jiwa yang terdaftar BPJS dikalikan Rp.6.000,00 maka dana kapitasi yang diterima oleh Puskemas

Kutalimbaru Medan Tuntungan adalah Rp.96.000.000,00 setiap bulan. Proses perencanaan dan pencairan dana kapitasi ini berjalan sesuai prosedur dan dilakukan oleh bendahara puskesmas yaitu setiap bulan akan mendapatkan dana kapitasi berdasarkan peserta BPJS yang ada di Kecamatan Kutalimbaru Medan Tuntungan, setiap bulannya sebelum bendahara mengambil dana akan melakukan verifikasi terlebih dahulu sesuai dengan juknis yang ada, jika semua data sudah sesuai maka akan cair dana kapitasi untuk Puskesmas. Adapun program yang didanai oleh dana kapitasi di Puskesmas ini diantaranya program untuk ibu hamil, program untuk anak balita, program untuk lansia, reflesing kader, pemberian makanan tambahan, dan masih banyak lagi termasuk salah satunya bisa untuk perbaikan-perbaikan kecil di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan. Seperti kutipan wawancara berikut ini:

> *"Konsep dana kapitasi JKN itu dihitung berdasarkan penduduk yang terdaftar di BPJS, contohnya kan kita disini ada 42.000 dan yang terdaftar BPJS mandiri baik pemerintah masih 16.000 dan 16.000 itulah dikalikan Rp.6.00,00 ke puskesmas, sakit atau tidak sakit akan tetap dibayar segitu tiap bulan"*
>
> *"Proses perencanaan dan pencairan dana di puskesmas ini berjalan sesuai dengan prosedur, intinya setiap bulan dikasinya berdasarkan peserta kita, kadang naik turun kadang bulan ini ada yang sudah meninggal udalah berkurang pesertanya, ada juga bulan depan naik lagi uang kita dikasi BPJS gara gara ada yang nambah ingin menjadi peserta bpjs baru karena kan tadi saya bilang masih 16.000 yang sudah terdaftar BPJS dari 42.000 masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru"*
>
> *"Sistem pencatatan dan pelaporan dana kapitasi itu ada juknisnya dan kita tidak bisa membuat sukak hati, ada itu yang tau bendahara dan bendahara setiap bulan itu sebelum mengambil duit itu di verifikasi dulu sama dia kalau benarbenar sudah sesuai semua data baru boleh diambil duit itu sama dia"*
>
> *"Bentuk kegiatan yang di biayai dana kapitasi disini banyak itu ada program untuk ibu hamil, program untuk anak balita, program untuk lansia, baru refrlesing kader, pemberian makanan tambahan, dan banyaklah serta bisa untuk perbaikan perbaikan yang kecil di puskesmas"*

Dana kapitasi yang diterima Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan digunakan untuk dua alokasi utama, yaitu pembayaran jasa pelayanan kesehatan minimal 60% dan sisanya 40% untuk biaya operasional pelayanan kesehatan seperti pembelian obat, alat kesehatan, serta kegiatan promotif dan preventif. Realisasi pemanfaatan dana kapitasi pada saat ini

menunjukkan bahwa alokasi untuk jasa pelayanan kesehatan telah mencapai target. Selain masyarakat yang mendapatkan manfaat. tenaga kesehatan dan staff juga mendapatkan manfaat dari adanya dana kapitasi sebagai jasa pelayanan kesehatan, mereka mendapatkan jasa seuai dengan pangkat dan golongan masing-masing. Semua program yang sudah seharusnya di selesaikan harus sampai selesai dan mencapai target. Jika ada masyarakat yang sakit dan tidak bisa datang ke puskesmas maka dokter dari puskesmas kutalimbaru medan tuntungan yang akan turun langsung ke rumah masyarakat atau disebut pelayanan homecare. Seperti kutipan wawancara berikut ini:

> *"Kegiatan yang di danai oleh kapitasi itu ada kunjungan homecare namanya seperti kita mengunjungi lansia sakit kemudian kita mengunjungi orang yang sakit seperti faskes contohnya seperti struk, seperti dm lalu dikabari oleh bidan desa jadi dokter yang akan berkunjung langsung selain homecare ada kegiatan posyandu, posbindu ada kegiatan lapangan seperti mengontrol senam lansia kemudian ada ke dinas kesehatan atau ada rapat"*
>
> *"Programnya harus target contohnya 14 kunjungan dalam 1 tempat jadi 14 itu harus dapat tidak boleh tidak jadi misalkan kalau tidak ada yang sakit maka tenakes harus mencari yang sakit tersebut agar program yang dijalankan sesuai target"*
>
> *"Di puskesmas ini mendapatkan manfaat dari dana kapitasi semenjak dulu dari tahun 2014 ini kan ada jasa pelayanan dari dana kapitasi itu jadi para pekerja mendapat tambahan la tiap bulannya sesuai pangkat dan golongan serta tamatan apa dia beda beda, udah ada diatur dari kemenkes bahwa ini sekian poinnya ini sekian sudah ada rumusnya"*

Penelitian ini menunjukkan bahwa Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan telah berhasil memanfaatkan dana kapitasi secara optimal sesuai dengan target yang ditetapkan.

Grafik 1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2021-2025

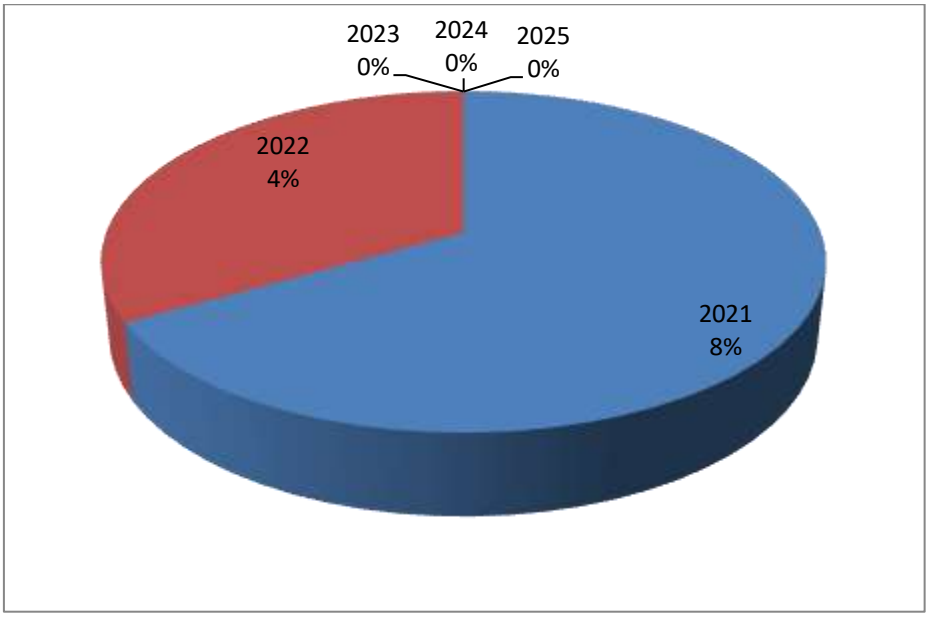

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan tren Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan selama periode 2021 hingga 2025. SiLPA ini merepresentasikan persentase dana kapitasi yang tidak terserap atau tidak habis digunakan pada akhir tahun anggaran.

a. Penurunan Signifikan (2021-2023): Terlihat penurunan yang signifikan dari SiLPA sebesar 8% di tahun 2021 menjadi 4% di tahun 2022, dan kemudian mencapai 0% pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan efektivitas pemanfaatan dana kapitasi dari tahun ke tahun. Puskesmas semakin mampu menyerap dan membelanjakan dana yang diterima sesuai dengan kebutuhan operasional dan pelayanan kesehatan.
b. Pemanfaatan Optimal (2023-2025): Pada periode 2023 hingga 2025, SiLPA menunjukkan angka 0%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh dana kapitasi yang diterima oleh Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan telah dimanfaatkan secara maksimal. Tidak ada lagi sisa anggaran yang signifikan pada akhir tahun.

Sejak penerapan kebijakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada tahun 2023, Puskesmas Kutalimbaru tidak lagi mengalami adanya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dari dana kapitasi,yang sebelumnya masih terjadi dengan persentase 8% pada tahun 2021 dan 4% pada tahun 2022 tetapi pada tahun 2023 hingga sekarang sudah tidak ada lagi mengalami SILPA. Alasan lainnya juga dikarenakan adanya pengawasan audit internalnya Dinas Kesehatan, saat mencairkan dana harus verifikasi terlebih dahulu dan setiap tahun BPK

(Badan Pemeriksa Keuangan) akan memeriksa ke Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan atas dana yang digunakan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa seluruh dana kapitasi yang diterima telah digunakan secara tepat guna untuk menunjang jasa pelayanan kesehatan dan biaya operasional puskesmas tanpa sisa anggaran yang tidak terpakai. Seperti kutipan wawancara berikut ini:

> *"Ada pengawasan audit internalnya itu tadi dinas kesehatan yang setiap bulannya kita mengambil uang harus di verifikasi dulu, setiap tahun BPK memeriksa BPK itu tau kan Badan Pemeriksa Keuangan yang memeriksa kita kemana aja setahun ini dananya"*

Tabel 2. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2022-2024

Tahun	Jenis Pelayanan SPM	Target Tercapai (%)	Target Tidak Tercapai (%)	Keterangan
2022	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	85%	15%	Pelayanan antenatal care berjalan baik namun masih ada kendala di akses dan kesadaran ibu hamil.
2022	Pelayanan Persalinan Normal	80%	20%	Puskesmas mampu melayani persalinan normal, namun ada kasus rujukan ke rumah sakit.
2022	Pelayanan Kesehatan Balita	75%	25%	Imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang cukup optimal, namun cakupan belum merata.
2023	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	88%	12%	Peningkatan pelayanan dengan dukungan dana kapitasi yang lebih optimal.
2023	Pelayanan Persalinan Normal	85%	15%	Penanganan persalinan lebih baik dengan fasilitas dan tenaga kesehatan yang memadai.
2023	Pelayanan Kesehatan Balita	78%	22%	Cakupan imunisasi meningkat, namun perlu peningkatan edukasi kesehatan masyarakat.
2024	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	90%	10%	Target hampir tercapai penuh dengan pengelolaan dana yang

				efisien dan program promotif yang baik.
2024	Pelayanan Persalinan Normal	87%	13%	Pelayanan persalinan berjalan lancar, pengurangan angka rujukan.
2024	Pelayanan Kesehatan Balita	80%	20%	Peningkatan kualitas pelayanan balita dengan dukungan dana kapitasi dan pelatihan tenaga kesehatan.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

a. SPM di Puskesmas Kutalimbaru mengacu pada standar pelayanan dasar yang wajib dipenuhi oleh puskesmas, seperti pelayanan ibu hamil, persalinan normal, dan kesehatan balita, yang merupakan fokus utama pelayanan kesehatan primer.
b. Target tercapai menunjukkan persentase capaian pelayanan sesuai standar minimal yang diharapkan, sedangkan target tidak tercapai menunjukkan kendala yang masih dihadapi, seperti akses, sumber daya, dan kesadaran masyarakat.
c. Peningkatan capaian dari 2022 ke 2024 menunjukkan adanya perbaikan dalam pemanfaatan dana kapitasi yang lebih optimal, sehingga pelayanan kesehatan di puskesmas semakin mendekati standar yang ditetapkan.

Optimalisasi Pemanfaatan Dana Kapitasi

Pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Kutalimbaru meliputi alokasi untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan, pengadaan alat medis, serta kegiatan promotif dan preventif yang mendukung peningkatan mutu layanan kesehatan masyarakat. Pengelolaan dana dilakukan secara terencana dan akuntabel dengan perencanaan anggaran yang matang serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan. Puskesmas juga melakukan pengawasan dan monitoring secara berjenjang bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang sehingga penggunaan dana kapitasi berjalan lancar dan sesuai peraturan yang berlaku. Seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Menilai dana kapitasi itu sudah ada ketetapan dari pemerintah dan itu terbatas"

Dalam pelaksanaan pemanfaatan dana kapitasi, Puskesmas Kutalimbaru tidak menghadapi hambatan signifikan. Satu-satunya kendala yang pernah muncul adalah waktu penggunaan dana SiLPA yang harus menunggu adanya anggaran perubahan di akhir tahun

anggaran. Namun, dengan penerapan BLUD dan sistem pelaporan melalui aplikasi SIPD, proses perencanaan dan realisasi dana menjadi lebih fleksibel dan efisien sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan. Tenaga pengelola dana di puskesmas juga telah memiliki pemahaman yang baik terkait mekanisme pengelolaan dana kapitasi, sehingga tidak ditemukan masalah dalam administrasi dan penggunaan dana. Seperti kutipan wawancara berikut ini:

> *"Hambatannya sampai saat ini tidak ada oh mungkin prosespencairannya saat mengajukan dana nya aja butuh waktu"*
>
> *"Proses pengajuan dan pendanaan dana kapitasi dengan bukti dukung yang pertama surat pengantar dari puskesmas untuk berkunjung di tempat A setelah di tempat A dia harus ada tanda terima yaitu tanda kepala desa dan foto sesuai dengan watermark ada tanggal, lokasi dan jam"*

Dalam proses pengajuan dan pencairan dana kapitasi, diperlukan beberapa bukti pendukung sebagai bagian dari pertanggung jawaban administratif. Tahapan pertama dimulai dari pengeluaran surat pengantar yang dikeluarkan oleh pihak Puskesmas. Surat ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang menyatakan bahwa petugas Puskesmas akan melakukan kunjungan ke lokasi tujuan, dalam hal ini disebut sebagai tempat A. Setelah kunjungan dilakukan, dibutuhkan tanda terima sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar-benar dilaksanakan. Tanda terima ini harus ditanda tangani oleh kepala desa setempat sebagai pejabat wilayah yang mengetahui aktivitas tersebut. Selain itu, untuk memperkuat bukti kunjungan, perlu dilampirkan dokumentasi berupa foto yang memuat watermark yang mencantumkan tanggal, lokasi, dan jam pengambilan gambar. Hal ini bertujuan untuk memastikan keaslian dan waktu kegiatan secara tepat. Seluruh bukti ini kemudian digunakan untuk mendukung pencairan dana kapitasi yang diajukan oleh Puskesmas.

Hambatan dan Tantangan

Adapun hambatan dan tantangan yang ada hanyalah dari masyarakat di Kecatamatan Kutalimbaru Tuntungan yang masih enggan untuk mendaftar BPJS, sebagian masyarakat yang sudah punya BPJS juga masih acuh tak acuh datang ke puskesmas untuk pemeriksaan rutin. Seperti kutipan wawancara berikut ini:

> *"Saran saya baik yang sudah punya kartu BPJS dipergunakanlah sebaiknya dan rajin rajinlah untuk memeriksakan kesehatan karena saya lihat masih ada juga yang acuh tak acuh tentang masalah kesehatan padahal dia uda punya BPJS dan yang belum punya dan bagi yang mampu daftarkanlah BPJS nya untuk asas gotong royong"*

Upaya yang telah dilakukan Puskesmas Kutalimbaru untuk mengatasi hambatan dari masyarakat meliputi peningkatan komunikasi dan edukasi kesehatan secara berkelanjutan serta penguatan kemitraan dengan kader kesehatan dan tokoh masyarakat. Dengan demikian, sinergi antara pengelolaan dana kapitasi yang baik dan partisipasi masyarakat yang aktif akan semakin memperkuat pencapaian tujuan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan.

B. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Kutalimbaru Medan Tuntungan telah berjalan efektif dan telah mencapai target yang ditetapkan, terutama setelah penerapan kebijakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang memberikan fleksibilitas pengelolaan dana. Seluruh dana kapitasi yang diterima telah dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang jasa pelayanan kesehatan, pengadaan alat medis, serta kegiatan promotif dan preventif tanpa adanya sisa dana (SiLPA) yang berarti. Pengelolaan dana dilakukan secara terencana, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan di puskesmas tersebut.

Meskipun pengelolaan dana kapitasi tidak mengalami hambatan internal, penelitian ini menemukan bahwa hambatan utama dalam pelaksanaan program kesehatan yang didanai oleh dana kapitasi berasal dari masyarakat. Hambatan tersebut berupa kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti program kesehatan seperti Posyandu, imunisasi, dan edukasi kesehatan, yang berpotensi mengurangi efektivitas penggunaan dana kapitasi dalam mencapai target kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan dan kesadaran masyarakat menjadi faktor penting yang perlu terus ditingkatkan agar pemanfaatan dana kapitasi dapat memberikan hasil yang optimal.

Saran

Puskesmas Kutalimbaru perlu meningkatkan upaya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya partisipasi aktif dalam program-program kesehatan yang didanai oleh dana kapitasi, seperti Posyandu, imunisasi, dan kegiatan promotif-preventif lainnya. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan rutin, pelibatan tokoh masyarakat, dan penggunaan media komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang*. *061*, 1–23.

Afifah, L. A. N., Arso, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2019). Analisis Mekanisme Pengelolaan Dana Kapitasi Pada Klinik Pratama di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *7*(4), 683-694.

Andani, K. R. (2020). *Evaluasi Pemanfaatan Dana Kapitasi Untuk Operasional Pelayanan Kesehatan Di Klinik Pratama PLK-UA Surabaya (Berdasarkan Analisis Biaya Satuan dengan Metode Activity Based Costing)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

Faril Sabillah, E. (2022). Literature Review: Evaluasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas. *Jurnal Sosial Teknologi*, *2*(12), 1378–1386. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i12.520

Fikri, M. (2023). *Analisis Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Medan Sunggal Kota Medan Tahun 2023* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Fikri, I., Putri, R. N., & Ernia, R. (2022). Analisis Kebijakan Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN Pada Pegawai Di Puskesmas. *Journals of Ners Community*, *13*(6), 623-541.

Harbing, H. H. (2018). Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah. *Jurnal Katalogis*, *6*(3), 117-127.

Hilwa Anggraini[1], Lia Sari[2], Rahmi Aminus[3], M. (2023). Prosedur Penyaluran Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Di Upt Puskesmas Sungai Lebung Pemulutan. *Jurnal SUSTAINABILITY*, *1*(1), 106–124.

Hidayat, H. N. (2021). ANALISIS PENGELOLAAN DANA KAPITASI JKN PADA FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP).

Maryam, L. (2023). *Analisis Implementasi Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN di Puskesmas Namrole Kabupaten Buru Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Markus, M. G., Kambey, J., & Tala, O. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Bpjs Berdasarkan Permenkes Nomor 6 Tahun 2022 Pada Puskesmas Ondong Kabupaten Sitaro. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *8*(3).

Nasution, N. M., Lestari, R., Saphira, S. J., & Gurning, F. P. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kota Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 7953-7960.

Novyandina, J. (2024). *Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Bungo I Kabupaten Bungo* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Ontorael et al. (2018). Analisis Pemanfaatan Dana Kapitasi Pada Program Jaminan Kesehatan Nasional Di FKTP Puskesmas Wawonasa Kota Manado 2018. KESMAS, 7(3). *Kesmas*, *7*(3), 1–8. http://www.ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/view/807/0

Pasaribu, K. F., Hendrartini, J., & Hafidz, F. (2019). Analisis Pemanfaatan Dana Kapitasi Khusus di Kabupaten Nias Utara. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia.(Online) http://jurnal. ugm. ac. id (diakses hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020, 5: 36: 59 AM)*.

Palino, D. (2020). Analisis Pemanfaatan Dana Kapitasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pada Puskesmas Makale". *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, *5*(4). https://doi.org/10.22146/abis.v5i4.59247

Sabillah, E. F. (2022). Literature Review: Evaluasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas. *Jurnal Sosial Teknologi*, *2*(12), 1378-1386.

Sofyandi, A., Suryawati, C., & Warsono, H. (2019). Kajian Komitmen Dan Struktur Birokrasi Pada Implementasi Kebijakan Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (Kbk-Bpjs) Kesehatan Di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, *8*(2), 151. https://doi.org/10.31596/jcu.v8i2.414

Toiyo, H. B., Kewo, C., & Sumual, F. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN DANA KAPITASI BPJS PADA PUSKESMAS LIKUPANG. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *7*(6).

Unso, M. R., Kolibu, F. K., & Maramis, F. R. (2019). Analisis Pemenuhan Indikator Dalam Sistem Kapitasi Berbasis Komitmen (Kbk) Terhadap Pembayaran dan Pemanfaatan Dana Kapitasi di Puskesmas Tuminting Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, *8*(6).